

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Hubungan antara Dukungan sosial orang tua dengan Resiliensi akademik siswa kelas VIII SMP Labschool di Rawamangun Jakarta tahun ajaran 2020/2021 di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan sosial orang tua yang diterima oleh siswa kelas VIII SMP Labschool di Rawamangun Jakarta tahun ajaran 2020/2021 ialah pada kategori sedang, hal tersebut diketahui berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebanyak 18 siswa/55% siswa berada pada kategori sedang, sementara 7 siswa/21% siswa berada pada kategori tinggi dan 8 siswa/24% siswa pada kategori rendah.
2. Adapun kategorisasi dari setiap aspek-aspek Dukungan sosial orang tua diantaranya, Kelekatan/Kasih sayang berada pada kategorisasi tinggi yaitu 77%, Integrasi sosial berada pada kategorisasi sedang yaitu 77%, Adanya pengakuan berada pada kategorisasi tinggi yaitu 100%, Ikatan/hubungan yang dapat dandalkan tergolong rendah dengan presentase 58%, Bimbingan

berada pada kategorisasi tinggi yaitu 91%, & aspek Kesempatan untuk merasa dibutuhkan berada pada kategorisasi sedang yaitu 77%

3. Resiliensi akademik pada siswa kelas VIII SMP Labschool di Rawamangun Jakarta tergolong pada kategori tinggi dan sedang, dikarenakan jumlah siswa pada kategori tinggi dan sedang berjumlah sama yaitu sebanyak 15 siswa atau 45% tinggi dan 15 siswa atau 45% siswa sedang, sementara 3 siswa atau 10% siswa berada pada kategori rendah.
4. Pada aspek Resiliensi akademik, adupun kategorisasi dari setiap aspek, Regulasi emosi berada pada kategorisasi sedang yaitu 68%, Kontrol implus berada pada kategorisasi rendah yaitu 67% , Analisis sebab akibat masalah berada pada kategorisasi tinggi yaitu 90%, Efikasi diri berada pada kategorisasi tinggi yaitu 100%, Optimisme berada pada kategorisasi rendah yaitu 50%, dan Peningkatan aspek positif pada kategorisasi sedang yaitu 67%.
5. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Dukungan sosial orang tua dengan Resiliensi akademik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi atau $r = 0,559$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan semakin

tinggi Dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi Resiliensi akademik siswa.

6. Sumbangan efektif Dukungan sosial orang tua terhadap Resiliensi akademik ialah sebesar 31,2% sedangkan 68,8% di pengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Terdapat hubungan positif antara Dukungan sosial orang tua dan Resiliensi akademik penting untuk membangun kedekatan antara siswa dan orang tua. Dukungan sosial orang tua membawa peran penting terhadap perkembangan siswa, hal tersebut dapat membuat siswa mampu menghadapi tantangan, kesulitan serta bangkit dari keterpurukan karena siswa mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua.

Hal ini perlu dipahami oleh siswa, orang tua dan juga guru BK. Siswa yang resilien dapat berkembang dengan baik dan beradaptasi dengan baik dilingkungannya, siswa tidak akan mudah menyerah atas kesulitan yang dihadapi sehingga dapat mencapai tujuan dimasa depannya, hal ini tidak lain karena peran dan dukungan sosial orang tua.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Guru BK,

Meningkatkan atau menyediakan layanan untuk membantu siswa, diantaranya dengan upaya preventif dan kuratif

a. Upaya preventif, diselenggarakannya layanan klasikal dengan tema “Optimis akan kemampuan diri” dan “Pentingnya dukungan orang tua”, dalam pelaksanaannya guru BK dapat menggunakan metode Ceramah ataupun Tanya Jawab disertai dengan penggunaan media yang menarik, selain itu Guru BK dapat membuka layanan konsultasi untuk para siswa dan orang tua agar masalah ini dapat dicegah dan mengadakan kerjasama dengan lembaga luar (Psikolog) untuk mengadakan seminar pertemuan orang tua.

b. Upaya kuratif atau upaya penanganan terhadap masalah tersebut dengan diselenggarakannya bimbingan kelompok dan juga layanan konseling individu.

2. Bagi Orang tua, Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dukungan sosial yang diberikan pada siswa, meliputi dukungan Kasih sayang, Integrasi sosial, Adanya pengakuan,

Ikatan/hubungan yang dapat diandalkan, Bimbingan, & Kesempatan untuk merasa dibutuhkan. Khususnya pada aspek terendah yaitu Ikatan/hubungan yang dapat diandalkan, yaitu dengan menyediakan waktu untuk menemani anak belajar dan mengurangi aktivitas bekerja diluar rumah.

3. Bagi Siswa, Siswa dapat melatih diri untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dan baik pada orang tua, mengingat Dukungan sosial orang tua mempunyai peran penting terhadap resiliensi akademik siswa.

